

ABSTRAK

Ahzam Asade Alam. 210541100093. Hubungan Penalaran Moral Dengan Altruisme Pada Remaja Madya di Kota Surabaya. Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2025.

Remaja di Kota Surabaya menunjukkan rendahnya interaksi sosial yang berdampak pada rendahnya kepedulian dan perilaku tolong-menolong. Hal ini mencerminkan lemahnya nilai moral, meskipun seharusnya pada tahap ini remaja seharusnya telah memiliki penalaran moral yang lebih matang dalam membedakan benar dan salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penalaran moral dengan altruisme pada remaja madya di Kota Surabaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 remaja madya usia 14–17 tahun yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling* berdasarkan lima wilayah di Kota Surabaya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala penalaran moral ($\alpha = 0,671$) yang diadopsi dari Budiningsih berdasarkan teori tahap penalaran moral menurut Kohlberg dan skala altruisme ($\alpha = 0,842$) berdasarkan teori Myers. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *product moment pearson* untuk mengetahui hubungan kedua variabel dengan melihat nilai signifikansi. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penalaran moral dan altruisme yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,061 dengan nilai signifikansi 0,320 ($p > 0.05$) yang artinya H_a yang diajukan ditolak sedangkan H_o diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penalaran moral tidak berhubungan secara signifikan dengan altruisme pada remaja madya di Kota Surabaya.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Altruisme, Remaja Madya, Perilaku Prososial, Surabaya.

ABSTRACT

Ahzam Asade Alam. 210541100093. *The Relationship of Moral Reasoning with Altruism in Middle Adolescents in Surabaya City*. Thesis. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University Madura. 2025.

Adolescents in Surabaya exhibit low levels of social interaction, which impacts their sense of concern and helping behavior. This condition reflects weak moral values, even though adolescents at this stage are expected to have developed a more mature moral reasoning to distinguish right from wrong. This study aims to examine the relationship between moral reasoning and altruism among middle adolescents in Surabaya using a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 270 middle adolescents aged 14–17 years, selected through quota sampling based on five regions in Surabaya. The research instruments used were the moral reasoning scale ($\alpha = 0.671$), adopted from Budiningsih based on Kohlberg's stages of moral development theory, and the altruism scale ($\alpha = 0.842$) based on Myers' theory. Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation to determine the relationship between the two variables by examining the significance value. The Pearson correlation test results showed no significant relationship between moral reasoning and altruism, with a correlation coefficient value of 0.061 and a significance value of 0.320 ($p > 0.05$), indicating that the proposed alternative hypothesis (H_a) was rejected while the null hypothesis (H_o) was accepted. Therefore, it can be concluded that moral reasoning is not significantly related to altruism among middle adolescents in Surabaya.

Keywords: Moral Reasoning, Altruism, Middle Adolescents, Prosocial Behavior, Surabaya.